



**TANGGUNG JAWAB ORANG TUA  
DALAM MENGINTERNALISASIKAN NILAI-NILAI  
MORAL KEPADA ANAK**

**SKRIPSI**

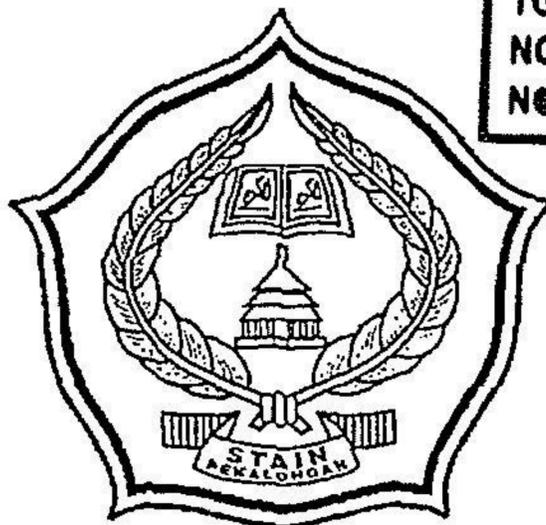
**Diajukan untuk memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>)  
Dalam Ilmu Tarbiyah**

Perpustakaan  
STAIN Pekalongan



06SK069521.00

ASAL BUKU INI	:	_____
PENERBIT/HARGA	:	<i>PENUIK</i>
TGL. PENERIMAAN	:	<i>24-12-2012</i>
NO. KLASIFIKASI	:	<i>PM-12.0695</i>
NO. INDUK	:	<i>069521</i>



Oleh :

**ERTA DESTRIANA PRAMATANTI**  
NIM 232 108 232

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
2012**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Erta Destriana Pramatanti

NIM : 232.108.232

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : SI PAI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “TANGGUNG JAWAB ORANG TUA DALAM MENGINTERNALISASIKAN NILAI-NILAI MORAL KEPADA ANAK” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, kiranya dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, Oktober 2012

Yang menyatakan,



**ERTA DESTRIANA PRAMATANTI**  
232.108.232

Drs. Slamet Untung, M. Ag  
Wonokromo Comal  
Pemalang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
an. Sdri. Erta Destriana Pramatanti

Kepada:  
Yth. Ketua STAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah  
Di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

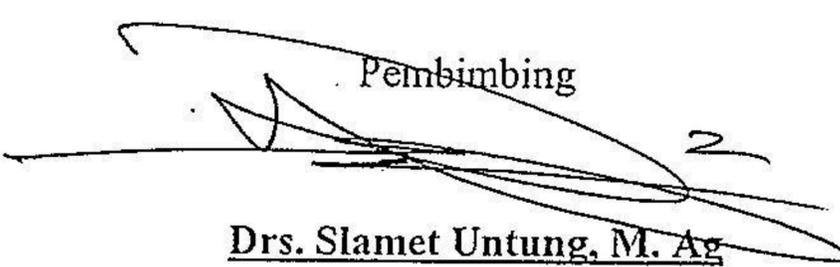
Nama : **ERTA DESTRIANA PRAMATANTI**  
NIM : **232 108 232**  
Judul : **PERAN EDUKATIF ORANG TUA DALAM  
MENGINTERNALISASIKAN NILAI-NILAI MORAL KEPADA  
ANAK USIA DINI**

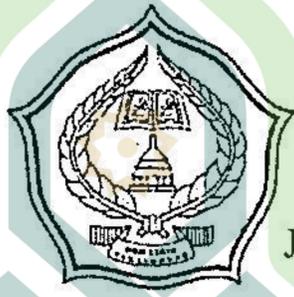
Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Pembimbing

  
Drs. Slamet Untung, M. Ag  
NIP. 196704211996031 001



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp (0285) 412575-412572  
Fax 423418 Email: [stain\\_pkl@telkom.net](mailto:stain_pkl@telkom.net)@hotmail.com

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **ERTA DESTRIANA PRAMATANTI**

NIM : **232108232**

Judul Skripsi : **TANGGUNG JAWAB ORANG TUA DALAM  
MENGINTERNALISASIKAN NILAI-NILAI MORAL  
KEPADA ANAK**

Yang telah diujikan pada hari Senin, 5 November 2012 dan dinyatakan  
berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji

Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag

Ketua

Abdul Khobir, M.Ag

Anggota

Pekalongan, 5 November 2012



Dr. Ade Dedi/Rohayana, M.Ag

NIP. 19710115 199803 1 005



## PERSEMBAHAN

Sebagai bukti syukur penulis dalam menuntut ilmu, maka skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta yang senantiasa berjuang dan berdo'a demi keberhasilan putra-putrinya. Terima kasih atas kasih sayangnya, semoga Allah Swt selalu menyayangi dan meridhoi beliau.
2. Suamiku tercinta Arif Setiawan terima kasih karena selalu memberikan kasih sayang, do'a, motivasi serta dukungannya.
3. Keluargaku Mas Galih, Mbak Ema, Tante Ratih, Mbak Danty, Mbak Mawar, Mas Ipung terima kasih atas nasihat serta dukungan yang diberikan selama ini.
4. Keponakan-keponakanku Abimanyu, Naira, Ega terima kasih karena selalu memberikan keceriaan untukku.
5. Dosen-dosen yang telah membimbing, mendidik dan memberikan ilmu kepada, saya semoga bekal ilmunya menjadi ilmu yang bermanfaat. Amin.
6. Sahabat-sahabatku Elly, Rummy, Umi, Dewi, terima kasih atas semangat, kasih sayang, dan bantuan dari kalian yang mau mengerti dan memahami keadaanku. Semoga persahabatan yang kita jalani akan tetap abadi.
7. Alamamaterku STAIN Pekalongan, yang telah memberikan bekal keilmuan keagamaan, teman-teman KKN, PPL dan teman seperjuangan 2008 khususnya kelas F (*Favorite class*). I Miss U.

## MOTO

Barang siapa yang tidak mampu mendidik anaknya  
secara syar'i, maka Allah tidak akan  
membaguskan akhlaknya.

**(Umar bin Khattab)**

Sumber: Naurah binti Muhammad Sa'id, *Sukses Mendidik Buah Hati Sejak Dini*, (Solo: Al-Qowam, 2007)

## ABSTRAK

Pramatanti, Erta Destriana. 2012. TANGGUNG JAWAB ORANG TUA DALAM MENGINTERNALISASIKAN NILAI-NILAI MORAL KEPADA ANAK. Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi PAI, SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Drs. Slamet Untung, M.Ag. Kata kunci: *Tanggung Jawab Orang Tua, Internalisasi Nilai-Nilai Moral.*

Anak merupakan anugerah Allah yang harus dijaga. Mengasuh anak merupakan tanggung jawab yang berat. Usia tersebut merupakan masa kritis perkembangan kemampuan kognitif, kemandirian, koordinasi motorik, kreativitas, dan yang terpenting sikap positif dalam hidup. Di era globalisasi seperti sekarang ini tidak menutup kemungkinan anak akan dengan mudah mendapat informasi dari luar melalui media apapun. Tidak semua informasi yang diperoleh anak dari luar merupakan informasi yang baik dan tepat untuk perkembangan anak. Orang tua memberikan pengaruh yang sangat menentukan pada pembentukan watak dan kepribadian anak.

Permasalahan yang ditemukan dalam skripsi ini adalah bagaimana urgensi internalisasi nilai-nilai moral kepada anak, dan bagaimana tanggung jawab orang tua dalam menginternalisasikan nilai-nilai moral kepada anak. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui peran edukatif orang tua terhadap anak usia dini, untuk mengetahui metode-metode yang digunakan orang tua dalam menginternalisasikan nilai-nilai moral kepada anak. Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah secara teoritis sebagai bahan pengetahuan dan pembelajaran bagi orang tua dalam melaksanakan tanggung jawabnya, untuk menambah pengetahuan tentang internalisasi nilai-nilai moral pada anak. Secara praktis adalah sebagai masukan kepada orang tua tentang cara dan upaya dalam menanamkan nilai-nilai moral pada anak, dan sebagai bahan pengetahuan kita dan calon orang tua dalam mendidik anak untuk membentuk moral yang baik.

Dalam penelitian ini, Metodologi yang digunakan meliputi desain penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian pustaka (*Library Research*), sumber data penulisan menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan cara telaah dokumen, teknik analisis data dengan menggunakan metode induktif, analisis isi, interpretasi.

Adapun hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: Peran edukatif orang tua dalam menginternalisasikan nilai-nilai moral kepada anak usia dini, berpengaruh besar mengingat orang tua adalah orang terdekat dari si anak. Hal-hal yang menjadi tanggung jawab orang tua kepada anak, adalah: tanggung jawab memimpin keluarga, komunikasi dialogis yang dapat menyuburkan ketaatan anak terhadap nilai-nilai, tanggung jawab fisik, tanggung jawab pendidikan sosial, tanggung jawab pendidikan psikologi. Metode-metode orang tua dalam menginternalisasi nilai-nilai moral kepada anak meliputi delapan metode yaitu metode penanaman tauhid dan aqidah, metode keteladanan, metode latihan pengalaman dan pembiasaan, metode tanggung jawab, metode cerita, metode kepedulian, metode nasehat dan terakhir metode hukuman dan hadiah.

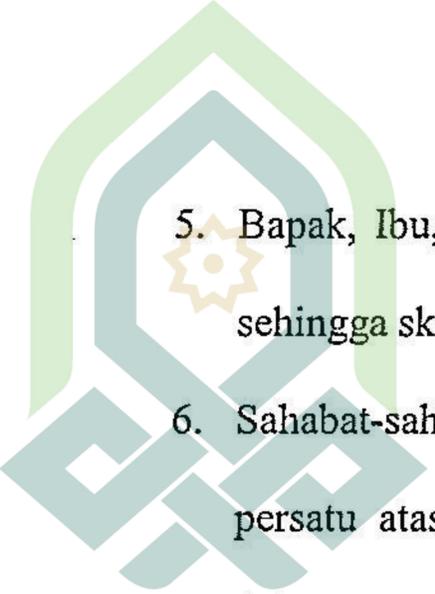
## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmaanirrohim*

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Penulis panjatkan puji syukur kehadiran Illahi Robbi. yang telah melimpahkan *rahmat, hidayah* dan *ridho-Nya*, Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad Saw., sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Menginternalisasikan Nilai-Nilai Moral Kepada Anak”.

Penyusunan skripsi ini telah penulis lakukan dengan segala daya dan upaya, namun tanpa bantuan dari berbagai pihak, penyusunan ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis menyampaikan Penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dede Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D dan Bapak M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Sekretaris Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Bapak Drs. Slamet Untung, M.Ag selaku dosen pembimbing dalam menyusun skripsi ini, yang telah banyak meluangkan waktunya dan memberikan bimbingan dalam pembuatan skripsi ini mulai dari awal sampai akhir penulisan.
4. Bapak/Ibu Staf Jurusan Tarbiyah dan Perpustakaan STAIN Pekalongan yang telah memberikan izin penelitian serta membantu pinjaman buku-buku memberikan data-data yang sangat penulis butuhkan dalam skripsi ini.

- 
5. Bapak, Ibu, Suamiku, Kakakku yang telah memberikan ridho dan semangat sehingga skripsi ini dapat selesai.
  6. Sahabat-sahabat dan semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu-persatu atas segala bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Pekalongan, Oktober 2012

Penulis,

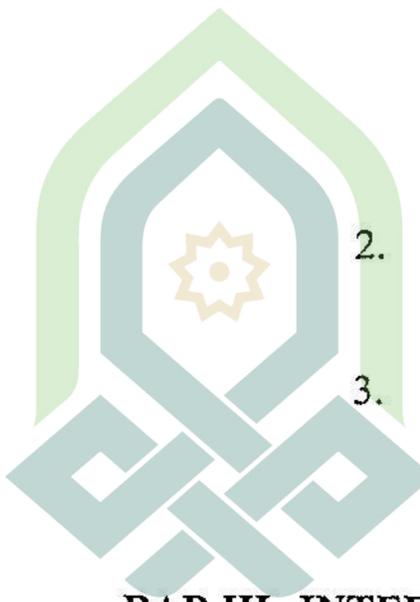


Erta Destriana Pramatanti

NIM. 232.108.232

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Kegunaan Penelitian .....	8
E. Tinjauan Pustaka .....	9
F. Metode Penelitian .....	13
G. Sistematika Penulisan .....	16
<b>BAB II TANGGUNG JAWAB ORANG TUA DALAM MENGINTERNALISASIKAN NILAI-NILAI MORAL KEPADA ANAK</b>	
A. Konsep Tanggung Jawab Orang Tua .....	17
1. Pengertian Tanggung Jawab Orang Tua .....	17
2. Tanggung Jawab Orang Tua yang Baik .....	20
3. Perilaku Orang Tua yang Menyimpang.....	23
B. Nilai Moral .....	26
1. Pengertian Nilai Moral.....	26



2. Tujuan Menanamkan Nilai-Nilai Moral Kepada Anak.....	28
3. Hambatan dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral Kepada Anak.....	31

### **BAB III INTERNALISASI NILAI-NILAI MORAL KEPADA ANAK DAN TANGGUNG JAWAB ORANG TUA**

A. Urgensi Orang Tua dalam Internalisasi Nilai-Nilai Moral Anak ....	33
B. Tanggung Jawab Orang Tua dalam Menginternalisasikan Nilai-Nilai Moral Kepada Anak .....	48

### **BAB IV ANALISIS INTERNALISASI NILAI-NILAI MORAL DAN TANGGUNG JAWAB ORANG TUA KEPADA ANAK**

A. Analisis Internalisasi Nilai-Nilai Moral Kepada Anak .....	58
B. Analisis Tanggung Jawab Orang Tua dalam Menginternalisasikan Nilai-Nilai Moral Kepada Anak .....	65

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	74

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan anugerah Allah yang diberikan kepada manusia. Mengasuh anak usia dini benar-benar merupakan tanggung jawab yang berat. Usia tersebut merupakan masa kritis. perkembangan kemampuan kognitif, kemandirian, koordinasi motorik, kreativitas, dan yang terpenting sikap positif terhadap hidup. Orang tua harus menjadi guru dan pembimbing yang penuh kasih sayang bagi anak-anak mereka. Hal yang paling berguna dalam mendidik anak adalah kasih sayang, rasa antusias, rasa humor, kesabaran, keberanian bersikap tegas, dan konsisten.

Anak adalah amanah yang harus dijaga oleh orang tua. Dengan kata lain, anak dititipkan selama beberapa waktu, baik lama maupun sebentar, agar mereka merawat hak (kepunyaan) Allah dan menjaganya, serta mengarahkan pada syari'at dan hukum-hukum-Nya. Maka orang tua wajib memberikan pendidikan yang baik, bimbingan, pendisiplinan, serta pengajaran untuk anak-anaknya. Anak dilahirkan dalam keadaan suci, ia membuka matanya pada kehidupan dunia untuk melihat kedua orang tuanya yang menjaganya dalam segala urusannya. Tanggung jawab kedua orang tua terhadap anak-anaknya sangat berat, karena akan membawa hasil yang penting bagi mereka di dunia dan juga di akhirat kelak. Maka wajib bagi orang tua untuk membesarkan anak-anaknya dengan landasan Iman yang sempurna dan akidah yang *shahih*. Orang tua juga harus memiliki

pengetahuan tentang syari'at dan moral islami, disamping memiliki akhlak yang utama.<sup>1</sup>

Sepanjang masa kanak-kanak, orang tua mengajarkan sifat-sifat baik, namun yang diajarkan kelak merupakan landasan bagi pengajaran lebih lanjut. Orang tua memberi pengaruh yang besar bagi anak-anak pada tahun-tahun pertama. Jika di masa-masa awal anak diberi landasan yang kuat, kemungkinan untuk salah arah akan lebih kecil bagi mereka. Hati nurani diajarkan pada masa-masa awal tersebut. Anak bisa dididik untuk bersikap baik terhadap orang lain dengan mengamati perilaku baik orang tua, dengan penjelasan spesifik mengenai perilaku baik, dan dengan tindakan orang dewasa yang menghargai, memperhatikan serta memberi pujian ketika mereka menunjukkan sikap tersebut. Untuk dapat mendidik anak-anak agar menjadi sopan, orang tua perlu mengajarkan kata-kata dan sikap yang baik. Selanjutnya anak-anak akan dengan otomatis menerapkannya.<sup>2</sup>

Di era globalisasi seperti sekarang ini tidak menutup kemungkinan anak akan dengan mudah mendapat informasi dari luar melalui media apapun. Yang harus diingat bahwa tidak semua informasi yang diperoleh anak dari luar merupakan informasi yang baik dan tepat untuk perkembangan anak. Seperti yang sering kita lihat sekarang ini, di media masa sering diberitakan tentang perkelahian, tawuran dan tindakan-tindakan lain yang tidak sesuai dengan nilai

---

<sup>1</sup> Muhammad Zuhaili, *Pentingnya Pendidikan Islam Sejak Dini*, ( Jakarta: A,H Ba'dillah Press, 2002), hlm, 33-34

<sup>2</sup> Sylvia Rimm, *Mendidik Dan Menerapkan Disiplin Pada Anak Prasekolah pola asuh anak masa kini*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm, 27 - 31

moral yang ada. Peran orang tua dalam pendidikan nilai moral untuk anak sangatlah besar, mengingat orang tua merupakan orang terdekat dengan anak.

Pada masa generasi dulu, anak dijaga namun tidak didengar pendapatnya. Mereka tidak diperbolehkan bicara kecuali ketika disuruh. Bahkan, perilaku sedikit kasar betul-betul tidak dapat ditoleransi dan biasanya dihukum dengan cepat dan berat melalui tamparan muka, pukulan dipantat, atau dengan cacian yang sedikit kasar dengan maksud supaya mereka malu. Dalam suasana seperti tersebut, anak tumbuh tanpa mengerti bagaimana mengungkapkan perasaan mereka dengan aman. Oleh karena itu, mereka cenderung kurang tegas, tidak spontan, dan tidak bergembira. Sementara itu, orang tua yang tetap berpendirian disiplin merasa bahwa mereka sedang melakukan hal baik dengan mendidik anak-anak untuk mengendalikan diri dan bertingkah laku baik.<sup>3</sup>

Hukuman fisik dan bentakan bukan hukuman yang efektif dan bisa berakibat negatif bagi perkembangan anak-anak. Belakangan hukuman fisik sudah mulai ditinggalkan orang tua. Selain menyakiti, hukuman fisik juga bisa mempengaruhi perkembangan psikologis anak kelak. Anak yang sejak kecil mendapatkan hukuman fisik akan menyebabkan anak-anak tersebut menjadi agresif dan juga melakukan kekerasan. Selain itu, anak-anak yang mengalami kekerasan dari lingkungannya juga akan tumbuh menjadi anak yang rasa percaya dirinya rendah, depresi maupun kurang dihargai sebagai orang dewasa kelak.

---

<sup>3</sup> Don Flemming, Mark Ritts, *Mengatasi Perilaku Negatif Anak*, (Jogjakarta: Think,2007) hlm. 13

Dilain pihak, kebanyakan orang tua juga masih banyak yang tidak dapat menguasai kemarahannya dan tanpa sengaja melakukan kekerasan.<sup>4</sup>

Salah satu masalah orang tua adalah menentukan pola asuh kepada anak dengan perasaan aman dan nyaman. Karena kesalahan pola asuh orang tua terhadap anak, maka orang tua harus mampu mengukur kemampuan diri, waspada, dan berhati-hati dalam menentukan pola asuh anak. Setiap orang tua pasti ingin mengasuh anaknya dengan baik. Hal ini juga ditentukan oleh siapa pengasuhnya. Anak yang diasuh dengan tindakan kasar, maka anak tersebut akan memiliki sifat keras kepala, egois, dan ingin menang sendiri setelah dewasa.<sup>5</sup>

Sangat disayangkan jika ada orang tua yang tidak baik dalam mendidik anak-anaknya. Mereka mengira bahwa keras dan tangan besi dalam memperlakukan anak adalah cara paling tepat agar anak-anak mau menghormati orang lain dan mau melaksanakan kewajiban. Mereka tidak tahu bahwa perlakuan tersebut hanya membentuk anak berkepribadian lemah dan cenderung menciptakan rasa dendam. Anak-anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan pengalaman dan kehidupan mereka. Bila ia tumbuh dalam lingkungan penuh kasih sayang dan kelembutan, mereka akan tumbuh dengan hidup mengasihi dan berakhlak baik. Bila anak tumbuh dalam lingkungan yang keras, tangan besi, dan kasar maka anak akan berwatak keras dan kasar serta tidak peduli terhadap nasihat siapa pun.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Imam Musbikin, *Mengatasi Anak-anak Bermasalah*, (Yogyakarta: MITRA PUSTAKA, 2008), hlm. 72-73

<sup>5</sup> Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2009), hlm. 127 - 129

<sup>6</sup> Syekh Khalid bin Abdurrahman Al-'Akk, *Cara Islam Mendidik Anak*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2006), hlm. 255



Anak ingin merasa dihargai dan dicintai. Perasaan ini diketemukan anak melalui respons orang-orang disekitarnya, terutama orang terdekat, yaitu orang tua. Kalau respons orang tua positif, maka tidak perlu dicemaskan akibatnya. Akan tetapi, kadang-kadang orang tua tidak dapat menahan diri, sehingga memberikan respons-respons negatif pada perilaku anak. Walaupun orang tua tidak bermaksud buruk dengan respons-responsnya, tetapi tanpa disadari hal-hal yang dikatakan dan dilakukan orang tua, masuk dalam hati dan pikiran seorang anak serta berpengaruh dalam kehidupannya.<sup>7</sup>

Menjadi “polisi” bagi anak juga merupakan tindakan yang salah tapi kaprah. Salah karena tindakan itu sudah terlambat, anak sudah melakukan kesalahan baru diributkan. Kaprah karena tindakan ini paling sering dilakukan oleh kebanyakan orang tua, baik ibu maupun ayah. Mereka baru bertindak ketika kesalahan telah dilakukan oleh anak, bukan mencegah, mengarahkan, dan membimbing sebelum kesalahan terjadi. Sebelum membuat aturan, orang tua hendaknya mempertimbangkan tingkat perkembangan kejiwaan anak, jangan diukur dengan ukuran orang dewasa. Orang tua hendaknya menyadari bahwa dunia anak jauh berbeda dengan dunia orang dewasa. Karenanya ketika menetapkan, apakah perilaku anak dinilai salah atau benar, patuh atau melanggar, jangan sekali-kali menggunakan tolok ukur orang dewasa. Orang tua bukan polisi.<sup>8</sup>

Sebenarnya orang tua itu memberikan pengaruh yang sangat menentukan pada pembentukan watak dan kepribadian anak. Orang tua merupakan unit sosial

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 223

<sup>8</sup> Irawati Istadi, *Mendidik Dengan Cinta*, (Jakarta: Pustaka Inti, 2003), hlm. 17-19

terkecil yang memberikan stempel dan fondasi primer sekolahan juga ikut menentukan nuansa pertumbuhan anak. Baik buruknya pada pertumbuhan anak.<sup>9</sup>

Tanggung jawab orang tua dalam penanaman nilai moral anak sangatlah besar. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang paling dekat dengan anak. Figur yang ditunjukkan oleh anggota keluarga dalam bentuk perilaku sehari-hari akan diamati oleh anak, dan kemudian diikuti dan ditiru oleh anak. Dengan demikian orang tua dalam keluarga sebisa mungkin harus mencontohkan perilaku yang positif kepada anak.

Setelah mengetahui realita yang telah diungkapkan diatas, peneliti ingin mengetahui lebih detail mengenai “Internalisasi Nilai Moral dan Tanggung jawab Orang Tua kepada anak. Maka peneliti memilih **“ TANGGUNG JAWAB ORANG TUA DALAM MENGINTERNALISASIKAN NILAI-NILAI MORAL KEPADA ANAK “**.

#### **B. Rumusan Masalah :**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dihasilkan rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana urgensi internalisasi nilai-nilai moral kepada anak ?
2. Bagaimana tanggung jawab orang tua dalam menginternalisasikan nilai-nilai moral kepada anak ?

---

<sup>9</sup>Kartini Kartono, *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 2007), hlm. 224

Agar terhindar dari kesalahpahaman dan kerancuan pengertian serta maksud judul penelitian “Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Menginternalisasikan Nilai-nilai Moral Kepada Anak”, maka perlu diuraikan maksud istilah tersebut:

### 1. Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah beban yang dipikul oleh seseorang karena sesuatu yang dilakukan, baik karena ucapan atau perbuatan.<sup>10</sup>

### 2. Orang Tua

Orang tua adalah ayah ibu, orang yang dihormati.<sup>11</sup>

### 3. Internalisasi Nilai

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Internalisasi adalah “Penghayatan terhadap suatu ajaran, doktrin, atau nilai-nilai sehingga merupakan keyakinan dan kesadaran akan kebenaran doktrin atau nilai yang diwujudkan dalam sikap dan perilaku.”<sup>12</sup>

Nilai adalah sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi manusia. Sesuatu itu bernilai berarti sesuatu itu berharga atau berguna bagi kehidupan manusia.<sup>13</sup>

Jadi “internalisasi nilai” adalah penghayatan terhadap suatu keyakinan akan kebenaran yang bermutu, berharga, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi kehidupan manusia.

<sup>10</sup> Ali Abdul Halim Mahmud, *Akhlak Mulia*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), hlm. 149

<sup>11</sup> Tim redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 629

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 543

<sup>13</sup> Rahmat Fauzi, *Pengertian Nilai*, <http://uzey.blogspot.com/2009/09/pengertian-nilai.html>, (September, 2009), diakses tanggal 7 Juni 2012

#### 4. Moral

Moral mengacu pada akhlak yang sesuai dengan peraturan sosial.<sup>14</sup>

#### 5. Anak

Generasi kedua atau keturunan pertama, manusia yang masih kecil, orang yang dilahirkan.<sup>15</sup>

Jadi maksud dari judul skripsi “Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Menginternalisasikan Nilai-Nilai Moral Kepada Anak” adalah kewajiban orang tua dalam menanamkan nilai-nilai moral kepada anak.

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tanggung jawab ortu dalam pembentukan nilai moral anak.
2. Untuk mengetahui metode-metode yang digunakan orang tua dalam menginternalisasikan nilai-nilai moral kepada anak usia dini.

### D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis
  - a. Sebagai bahan pengetahuan dan pembelajaran bagi orang tua dalam mendidik anak khususnya tanggung jawab orang tua kepada anak yang berkaitan dengan masalah nilai-nilai moral.
  - b. Untuk menambah pengetahuan tentang internalisasi nilai-nilai moral kepada anak.

<sup>14</sup> Dian Ibung, *Mengembangkan Nilai Moral Pada Anak*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2009), hlm. 3

<sup>15</sup> Tim Redaksi, *Op., cit*, hlm. 55

## 2. Secara Praktis

- a. Memberikan masukan kepada orang tua tentang cara dan upaya dalam mendidik dan menanamkan nilai-nilai moral pada anak.
- b. Sebagai bahan pengetahuan kita dan calon orang tua dalam mendidik anak untuk membentuk moral yang baik.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teoritis

Moral pada dasarnya memiliki banyak arti sesuai dengan sudut pandang yang berbeda-beda. Dalam kamus Psikologi, disebutkan bahwa "Moral mengacu pada akhlak yang sesuai dengan peraturan sosial, atau menyangkut hukum atau adat kebiasaan yang mengatur tingkah laku." Sementara dalam psikologi perkembangan Hurlock, disebutkan bahwa "perilaku moral adalah: perilaku yang sesuai dengan kode moral kelompok sosial." Dalam *Webster's new World dictionary*, Moral adalah: sesuatu yang berkaitan atau ada hubungannya dengan kemampuan menentukan benar salah dan baik buruknya tingkah laku. Nilai moral yang terdapat dalam diri seseorang, merupakan nilai-nilai internal yang dimiliki seorang anak dari hasil pembelajaran yang yang diperoleh dari lingkungannya, dalam hal ini lingkungan luar pertama dan terdekat yang diketahui dan dihadapi seorang anak, sebelum mengenal lingkungan sosial yang lebih luas, yaitu orang tuanya.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm. 3-67



Menurut Sally S. Adiwardhana yang dikutip oleh Singgih D. Gunarsa dan Yulia Singgih D. Gunarsa dijelaskan bahwa aspek moral seorang anak merupakan sesuatu yang berkembang dan diperkembangkan. Artinya, bagaimana anak itu kelak akan bertingkah laku sesuai atau tidak sesuai dengan nilai-nilai moral yang berlaku, semua itu banyak dipengaruhi oleh lingkungan kehidupan anak yang ikut memperkembangkan secara langsung ataupun tak langsung aspek moral ini. Menurutnya orang tua bukanlah satu-satunya faktor penentu bagi perkembangan nilai moral anak, namun orang tua dapat mengarahkan perkembangan moral anak sejauh mungkin, dengan menyadari akan peranannya yang besar dalam kehidupan anak.<sup>17</sup>

Teori Piaget tentang perkembangan kognitif juga mencakup suatu teori tentang perkembangan penalaran moral. Piaget percaya bahwa struktur dan kemampuan kognitif berkembang lebih dahulu. Sebagaimana dengan kemampuan kognitif, Piaget berpendapat bahwa perkembangan moral berlangsung dalam tahap-tahap yang dapat diprediksi.<sup>18</sup>

Dalam skripsi karya sdri. Eni Hastuti, NIM: 232 308 141 yang berjudul “Peranan Orang Tua Dalam Mendidik Akhlak Anak Di RT 01 RW 03 Kelurahan Krapyak Lor Kota Pekalongan”. Menurut sdri. Eni hasil penelitiannya mengemukakan bahwa kegiatan orang tua berdasarkan waktu pelaksanaannya mengambil langkah-langkah antara lain menyerahkan anaknya pada guru mengaji/Kyai di mushola atau Masjid terdekat, memesukkan

---

<sup>17</sup> Singgih D. Gunarsa, Yulia Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, (Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 2008), hlm 60-62

<sup>18</sup> Robert E. Slavin, *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT. Indeks, 2008), hlm. 69



anaknya ke Madrasah Diniyah/TPQ dan ada yang disekolahkan ke Ponpes. Dalam pembentukan anak berakhlak mulia (terpuji) di RT 01 Rw 03 Kelurahan Krapyak Lor dengan cara pembiasaan, peneladanan, serta pemahaman dan kemudian penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu dilakukan pendidikan dan pelatihan sejak dini sampai pada tingkat penyempurnaan yang baik dan sesuai syariat. Persamaan penelitian dahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu sama-sama meneliti tentang peranan orang tua, bedanya penelitian dahulu mengkhhususkan pada akhlak sedangkan penelitian yang akan dibuat penulis mengkhhususkan pada internalisasi nilai-nilai moral.

Pada penelitian ini penulis akan memfokuskan pada buku-buku yang berkaitan dengan peran orang tua dalam menginternalisasikan nilai-nilai moral kepada anak.

## 2. Kerangka Berfikir

Mendidik anak memerlukan perhatian yang sangat penting dari orang tua, ahli pendidikan, masyarakat dan pemerintah. Salah satu tanggung jawab orang tua adalah dengan mendidik seluruh anggota keluarganya agar menjadi hamba-hamba Allah yang taat. Sehingga dicatat sebagai golongan Ahli surga dan diselamatkan dari siksa neraka.

Orang tua juga bertanggung jawab memberikan pendidikan moral karena sangat penting diberikan kepada anak-anak. Pendidikan moral bertujuan pada pembentukan sikap dan perilaku seseorang agar dapat bertindak sesuai dengan kaidah-kaidah moral yang berlaku di lingkungan sosialnya. Oleh



karena itu adanya pendidikan moral akan menentukan mudah tidaknya seseorang dapat diterima di dalam lingkungan sosialnya. .

Tanggung jawab orang tua bagi pendidikan anak adalah memberikan dasar pendidikan, sikap, dan keterampilan dasar, seperti agama, budi pekerti, sopan santun, estetika, kasih sayang, rasa aman, dasar-dasar untuk mematuhi peraturan, dan menanamkan kebiasaan-kebiasaan. Tanggung jawab orang tua kepada anak-anaknya adalah mengajarkan nilai-nilai dan tingkah laku yang sesuai. Peran orang tua di dalam keluarga bagi perkembangan moral anak sangatlah besar. Anak perlu mendapat pendampingan dalam perkembangan nilai moral. Tanggung jawab utama orang tua dalam pendampingan ini sangatlah besar. Peristiwa sehari-hari bisa dijadikan sebagai alat bagi orang tua untuk menginternalisasikan nilai moral kepada anak.

Dalam rangka penanaman nilai moral pada anak di dalam keluarga ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu *Pertama*, nilai yang ditanamkan harus jelas. *Kedua*. Harus ada konsistensi atau kejelasan. *Ketiga*, adanya keteladanan dari orang tua. *Keempat*, adanya sikap konsekuensi terhadap aturan yang diberlakukan.

## F. Metode Penelitian

### 1. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian dengan pendekatan kualitatif yang berupaya mengembangkan teori secara induksi menggunakan data-data yang telah dikumpulkan.<sup>19</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pustaka (*study literature atau library research*) yaitu penelitian yang menggali datanya dari bahan-bahan tertulis (khususnya berupa teori-teori).<sup>20</sup>

### 2. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah:

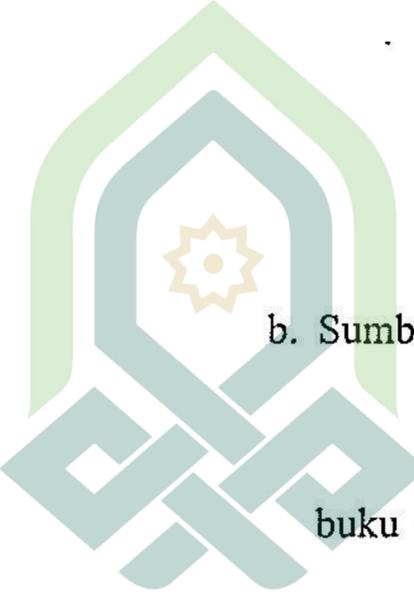
#### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang secara langsung mengenai pada permasalahan yang akan dibahas yaitu cara menginternalisasikan nilai-nilai moral kepada anak.

Adapun buku yang penulis gunakan sebagai referensi utama yaitu: Abdullah Nasih Ulwan, *Tarbiyatul Aulad fil Islam*, (Beirut: Darus Salam, 1994), Dian Ibung, *Mengembangkan Nilai Moral pada Anak*, (Jakarta: PT Gramedia, 2009), Muhammad Nur Abdul Hafizh, *Mendidik Anak Bersama Rasulullah*, (Bandung: Al-Bayan, 2000).

<sup>19</sup> Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, Cet. I, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 114

<sup>20</sup> Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Cet. III, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 135



### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data yang mengandung pembahasan masalah yaitu buku-buku dan sumber lain yang memiliki keterkaitan secara konseptual dan substansial dengan judul.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis pakai dalam penelitian adalah teknik dokumenter atau studi dokumentasi yaitu cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian ini.<sup>21</sup>

Dalam hubungan dengan penelitian ini, langkah yang tempuh adalah dengan :

- a. Mempelajari dan menelaah buku-buku yang berkaitan dengan tanggung jawab orang tua dalam menginternalisasikan nilai-nilai moral kepada anak.
- b. Mengelompokkan dan menghimpun data-data yang berhubungan dengan cara internalisasi nilai moral kepada kedalam subbab dan bab.
- c. Membandingkan dan menganalisis data-data yang telah diperoleh sehingga dapat diambil sebuah kesimpulan (generalisasi).

---

<sup>21</sup> Nurul Zuhriyah, *Op.cit*, hlm. 191



#### 4. Metode Analisis Data

Setelah data-data yang diperlukan terkumpul, kemudian data tersebut dianalisa dengan menggunakan:

##### a. Metode Induktif

Yaitu suatu cara menyajikan data yang berangkat dari fakta khusus, peristiwa-peristiwa kongkrit, kemudian dari peristiwa-peristiwa kongkrit tersebut ditarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum.<sup>22</sup>

##### b. Analisis Isi (*Content Analysis*)

Weber menyatakan bahwa kajian isi adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan dari sebuah buku atau dokumen.<sup>23</sup> Analisa ini dikembangkan sebagai upaya edukatif orang tua dalam menginternalisasikan nilai moral pada anak.

##### c. Interpretasi

Anton Bakker menjelaskan bahwa interpretasi merupakan usaha menyelami isi buku untuk setepat mungkin mampu mengungkapkan arti dan makna uraian yang disajikan.<sup>24</sup> Dengan demikian, analisa ini berguna bagi peneliti dalam mencari relevansi dan aktualisasi cara menginternalisasikan nilai-nilai moral pada anak.

<sup>22</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Andi Offset,1995), hlm. 42

<sup>23</sup> Lexy. J .Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1998), hlm. 163

<sup>24</sup> Anton Bakker, *Metode Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta : Kanisius,1989), hlm. 69

### G. Sistematika Penulisan:

Dalam penelitian ini untuk memudahkan mendeskripsikan dan mengetahui pokok-pokok penjelasan skripsi, maka penulis menyusun sistematika sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Menginternalisasikan Nilai-nilai Moral Kepada Anak. Landasan Teori berisi dua sub bab, yang pertama mengenai Tanggung jawab orang tua, meliputi: konsep tanggung jawab orang tua, tanggung jawab orang tua yang baik, perilaku orang tua yang menyimpang. Yang kedua mengenai nilai moral, meliputi: pengertian nilai-nilai moral, tujuan menanamkan nilai-nilai moral kepada anak, hambatan dalam menanamkan nilai-nilai moral.

Bab III membahas tentang gambaran umum tanggung jawab orang tua, urgensi orang tua dalam internalisasi nilai moral anak, tanggung jawab orang tua dalam menginternalisasikan nilai-nilai moral kepada anak.

Bab IV Analisis tentang tanggung jawab orang tua dalam menginternalisasikan nilai-nilai moral kepada anak dan metode-metode orang tua dalam menginternalisasikan nilai-nilai moral kepada anak.

Bab V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari skripsi yang dibuat oleh penulis dengan judul “Tanggung Jawab Orang Tua dalam Menginternalisasi Nilai-Nilai Moral Kepada Anak”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tanggung jawab orang tua dalam menginternalisasikan nilai-nilai moral kepada anak, sangatlah besar mengingat orang tua adalah orang terdekat dari si anak. Dalam menginternalisasi nilai-nilai moral anak, orang tua harus menciptakan suasana keluarga yang sakinah mawadah warahmah. Dengan menciptakan suasana tersebut, diharapkan internalisasi nilai-nilai moral dapat berjalan dengan baik. Karena orang tua yang tidak menciptakan keharmonisan bisa berpengaruh pada jiwa moral anak-anaknya. Selain itu dalam menginternalisasi nilai-nilai moral anak, orang tua mempunyai tanggung jawab yang dapat mendukung internalisasi nilai-nilai moral. Tanggung jawab itu antara lain, tanggung jawab memimpin keluarga, menjalin komunikasi dialogis, menyuburkan ketaatan nilai-nilai, bertanggung jawab fisik anak, bertanggung jawab pada pendidikan sosial dan pendidikan psikologi. Selain itu, ada juga hal-hal yang paling mendukung dalam keberhasilan peran orang tua dalam menginternalisasi nilai-nilai moral yaitu ketiga faktor pendukung pembentukan nilai-nilai moral diantaranya faktor lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

- 
2. Metode-metode orang tua dalam menginternalisasi nilai-nilai moral kepada anak meliputi delapan metode yaitu metode penanaman tauhid dan aqidah, metode keteladanan, metode latihan pengalaman dan pembiasaan, metode tanggung jawab, metode cerita, metode kepedulian, metode nasehat dan terakhir metode hukuman dan hadiah.

Dalam pelaksanaan metode-metode tersebut tidaklah mudah, sehingga orang tua dituntut untuk menguasai bebrbagai teknik dalam pelaksanaan metode-metode tersebut. Kemudian, dari pelaksanaan metode-metode tersebut, orang tua berharap akan tumbuh nilai-nilai moral yang baik dalam perilaku anaknya. Nilai-nilai moral yang baik dalam kepribadian diri anak ialah sikap disiplin, sikap kejujuran, sikap empati dan sikap kontrol diri.

## B. Saran-saran

Setelah dipaparkan kesimpulan tersebut diatas, dalam penulisan skripsi ini penulis akan memaparkan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Kepada orang tua, hendaknya selalu mendidik, membimbing dan memelihara anak-anaknya karena mendidik anak adalah tanggung jawab sekaligus amanat dari Allah kepada mereka. Disamping itu mereka adalah pendidik utama sebelum anak mengenal dunia luar. Dan tanamkanlah nilai-nilai moral yang baik untuk pertumbuhannya dari usia dini hingga akhir hayatnya.

- 
2. Kepada anak, sebagai calon generasi penerus sebaiknya mengerti dan memahami akan pentingnya nilai-nilai moral. Karena, akan sangat berguna untuk membentuk kepribadian anak dan menerapkannya dilingkungan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Adil Fathi. 2012. *Membangun Masa Depan Anak*. Sukoharjo: Pustaka Arafah.
- Amirin, Tatang M. 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- AR, Jamal. 2008. *Mendidik Anak Menurut Rasulullah Usia 0-3 Tahun*. Semarang: Pustaka Adnan.
- Ath-Thuri, Hannan Athiyah. 2007. *Mendidik Anak Perempuan Di Masa Kanak-kanak*. Jakarta: Amzah.
- Bakker, Anton. 1989. *Metode Penelitian Filsafat*. Yogyakarta : Kanisius.
- Coles, Robert. 2000. *Menumbuhkan Kecerdasan Moral pada Anak*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Fauzi, Rahmat. 2009 *Pengertian Nilai*.  
<http://uzey.blogspot.com/2009/09/pengertian-nilai.html>
- Flemming, Don, Mark Ritts. 2007. *Mengatasi Perilaku Negatif Anak*. Jogjakarta: Think.
- Gunarsa, Singgih D, Yulia Singgih D. Gunarsa. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Hadi, Sutrisno. 1995. *Metodologi Research*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Hafizh, Muhammad Nur Abdul. 2000. *Mendidik Anak bersama Rasulullah*. Bandung: Al-Bayan
- Hasan, Maimunah. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: DIVA Press.  
<http://dahare.blogspot.com/2012/03/internalisasi-iman-terhadap-anak-sejak.html>  
<http://Penanaman-nilai-moral-anak-usia-dini.pdf-Adobe Reader>
- Ibung, Dian. 2009. *Mengembangkan Nilai Moral Pada Anak*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Istadi, Irawati. 2003. *Mendidik Dengan Cinta*. Jakarta: Pustaka Inti.

Kartono, Kartini. 2007. *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*. Bandung: CV. Mandar Maju.

Khaled, Amr. 2010. *Buku Pintar Akhlak*. Jakarta: Zaman.

Khalid, Syekh bin Abdurrahman Al-'Akk. 2006. *Cara Islam Mendidik Anak*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Latif, Abdul. 2009. *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*. Bandung: PT Refika Aditama.

Mahmud, Ali Abdul Halim. 2004. *Akhlak Mulia*. Jakarta: Gema Insani Press.

Mansur. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Pelajar.

Moleong, Lexy. J. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya.

Muchtar, Heri Jauhari. 2005. *Fikih Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Rohmat. 2011. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta

Musbikin, Imam. 2008. *Mengatasi Anak-anak Bermasalah*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.

Naurah binti Muhammad Sa'id. 2007. *Sukses Mendidik Buah Hati Sejak Dini*. Solo: Al-Qowam.

Permana, Dody. 2010. <http://dodypp.blogspot.com/2010/09/peran-dan-fungsi-orang-tua-dalam.html>.

Rachman, M. Fauzi. 2011. *Islamic Parenting*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Rahmaniyah, Istighfarotur. 2010. *Pendidikan Etika (Konsep Jiwa dan Etika Perspektif Ibnu Maskawaih dalam Kontribusinya di Bidang Pendidikan)*. Malang: UIN- Maliki Press.

Rimm, Sylvia. 2003. *Mendidik Dan Menerapkan Disiplin Pada Anak Prasekolah pola asuh anak masa kini*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Shochib, Moch. 1998. *Pola Asuh Orang Tua Untuk Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Slavin, Robert E. 2008. *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Indeks.



Sopiatin, Popi Sohari Sahrani. 2011. *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Suraji, Imam. 2011. *Prinsip-prinsip Pendidikan Anak Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.

Syahidin. 2009. *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Qur'an*. Bandung: Alfabeta.

Syarifuddin, Ahmad. 2004. *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.

Tim Redaksi. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Ulwan, Abdullah Nasih. 2006. *Pendidikan Anak dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Amani.

Untung, Slamet. 2007. *Menelusuri Metode Pendidikan ala Rasulullah*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.

Zuhaili, Muhammad. 2002. *Pentingnya Pendidikan Islam Sejak Dini*. Jakarta: A,H Ba'dillah Press.

Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.



KEMENTERIAN AGAMA  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/ 0840/2012

Pekalongan, 13 Agustus 2012

Lamp : -

Hal : Dispensasi Pinjam Buku Perpustakaan

Kepada Yth.

Kepala Perpustakaan STAIN Pekalongan

di -

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : ERTA DESTRIANA PRAMATANTI

NIM : 232108232

Semester : IX

Adalah mahasiswa jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang dalam proses penyelesaian skripsi dengan judul :

**“PERAN EDUKATIF ORANG TUA DALAM MENGINTERNALISASIKAN NILAI-NILAI MORAL KEPADA ANAK USIA DINI”**

Dengan ini kami mohon kepada bapak kepala perpustakaan untuk memberikan kebijakan peminjaman buku dalam rangka proses penyelesaian skripsi.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan bapak, disampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

a.n. Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah  
**Dr. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D**  
NIP. 19670717 199903 1001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. Identitas Diri

Nama : Erta Destriana Pramatanti  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat /Tanggal Lahir : Batang, 20 Desember 1985  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Wonotunggal Rt 15/03 Batang

### II. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Priyono PS  
Pekerjaan : Purnawirawan TNI  
Nama Ibu : Sri Ernani  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Wonotunggal Rt 15/03 Batang

### III. Riwayat Pendidikan

SD/MI : SD N PLAOSAN Lulus Tahun 1998  
SMP/MTs : SMP N I BANDAR Lulus Tahun 2001  
SMA/MA : SMA N I BANDAR Lulus Tahun 2004  
Perguruan Tinggi : STAIN Pekalongan